

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tindakan operasi adalah metode pengobatan invasif yang melibatkan pembedahan. Tindakan operasi memiliki risiko yang harus didiskusikan dengan pasien dan keluarganya sebelum operasi dilakukan (Nisa *et al.* 2019). Bronkoskopi merupakan prosedur tindakan yang minimal invasif. Prosedur tindakan bronkoskopi dianggap tidak nyaman oleh pasien terkait efek samping yang diakibatkan. Ketidaknyamanan dan komplikasi bronkoskopi termasuk kecemasan, sesak napas, batuk, dan nyeri. Prosedur invasif walaupun minimal invasif seringkali menjadi stressor bagi klien yang dapat membangkitkan reaksi stress baik secara fisiologis maupun psikologis (Yanny *et al.*, 2019).

Respon psikologis klien yang akan menjalani tindakan operasi bronkoskopi adalah salah satunya kecemasan (Stuart, 2016). Efek kecemasan yang tinggi dapat memiliki dampak negatif, termasuk ketidaknyamanan selama tindakan dilakukan, mempengaruhi keberhasilan tindakan, keseluruhan hasil, dan mengganggu pemulihan pasca-operasi.

Menurut *American Psychological Association* (APA) dalam Muyasaroh *et al.* (2020) Kecemasan adalah kondisi emosi yang timbul ketika seseorang mengalami stres, yang ditandai oleh perasaan tegang dan pikiran yang menghasilkan kekhawatiran, serta diiringi dengan reaksi fisik seperti detak jantung yang meningkat, peningkatan tekanan darah, dan sebagainya. Kecemasan yang dialami klien sebelum tindakan bronkoskopi akan menimbulkan suatu stressor berupa kekhawatiran dalam penatalaksanaan tindakan. Menurut Perhimpunan

Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) terdapat kenaikan tingkat kecemasan yang signifikan pertahun di Indonesia, terdapat 68,8% memiliki masalah cemas pada tahun 2020, 76,1% memiliki masalah cemas pada tahun 2021 dan 75,8% memiliki masalah cemas pada tahun 2022. Menurut data terbaru yang disampaikan oleh Dr. Maxi Rein Rondonuwu dari Kemenkes pada Agustus 2022, sebanyak 64,8% masyarakat DKI Jakarta mengalami kecemasan. Provinsi ini juga termasuk dalam kategori wilayah dengan tingkat gangguan mental emosional yang cukup tinggi terkait masalah kesehatan kecemasan.

Kejadian kecemasan pada saat pasien preoperasi bronkoskopi terbilang cukup tinggi. Pada tahun 2023, terdapat 1125 total kasus operasi Bronkoskopi di RS Persahabatan dan sekitar 72% mengalami kecemasan saat akan menghadapi operasi bronkoskopi. Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Universitas King AbdulAziz Saudi Arabia, menemukan bahwa 45.7% pasien mengalami kecemasan berat dan 54.7% pasien mengalami kecemasan ringan hingga sedang dalam preoperasi bronkoskopi (Aljohaney AA, 2019). Jumlah kasus kecemasan pada saat pasien preoperasi tidak sama di semua negara. Di Kanada, prevalensi kasus kecemasan pada saat pasien preoperasi sekitar 89%, di Sri Lanka 76,7%, di Austria 45,3%, dan sekitar 51% di Nigeria. Penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Soekarjo Tasikmalaya menunjukkan bahwa kecemasan preoperasi pada pasien dijumpai sebanyak 71.4% (Rismawan *et al.* , 2019).

Salah satu tindakan untuk mengurangi kecemasan adalah dengan cara hipnosis. Hipnosis merupakan teknik yang melibatkan penggunaan sugesti dan relaksasi untuk mengubah respons pikiran dan tubuh seseorang terhadap situasi atau stimulus tertentu. Merujuk Priyono (2021) Terapi hipnosis lima jari

merupakan suatu teknik menghipnotis diri sendiri dengan menggunakan jari tangan yang berguna untuk menyugestikan pikiran sendiri agar tidak berfokus pada kecemasan yang sedang dialami. Terapi hipnosis lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil memikirkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai (Halim & Khayati, 2020).

Hasil penelitian Suhadi dan Pratiwi (2020) yang berjudul Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Pakuhaji, diperoleh distribusi frekuensi pasien pre operasi yang belum diberikan terapi hipnosis lima jari mayoritas mengalami cemas berat sebanyak 58 orang (40,8%). Diperoleh distribusi frekuensi pasien pre operasi yang sudah diberikan terapi hipnosis lima jari mayoritas mengalami cemas ringan sebanyak 58 orang (40,8%). Berkesimpulan terdapat perbedaan kecemasan yang bermakna pada pasien pre operasi sebelum diberikan terapi hipnosis lima jari dengan sesudah diberikan terapi hipnosis lima jari.

Penelitian yang dilakukan Setiawan dan Imamah (2023) terdapat penurunan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir di kampus universitas surakarta dengan terapi hipnosis lima jari dengan kesimpulan didapatkan penurunan tingkat kecemasan berat turun menjadi tingkat kecemasan rendah.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Inayati dan Aini (2023) yang berjudul Penerapan Hipnosis Lima Jari Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Pasien Hipertensi di Desa Tratemulto Welera Kendal, diperoleh penurunan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi setelah

diberikan teknik hipnosis lima jari. Pada hari pertama, sebelum diberikan teknik hipnosis lima jari, skor kecemasan adalah 11 (kecemasan ringan) sesudah diberikan teknik hipnosis lima jari skor kecemasan adalah 6 (tidak cemas), hari kedua skor kecemasan adalah 8 (kecemasan ringan) sesudah diberikan teknik hipnosis lima jari skor kecemasan adalah 2 (tidak cemas).

Dengan berkembangnya teknologi saat ini, banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan teknik hipnosis lima jari, salah satunya media online seperti website. Website dapat menyediakan audio, video, atau panduan tertulis sekaligus sehingga sangat efektif untuk melakukan terapi hipnosis lima jari yang memandu pasien ketika sedang sesi hipnosis lima jari. Sebagai media untuk menyediakan terapi hipnosis lima jari memungkinkan pasien untuk mengaksesnya dengan mudah dari mana saja dan kapan saja, memberikan fleksibilitas yang tinggi. Website juga memungkinkan distribusi informasi yang luas, sehingga teknik hipnosis lima jari dapat diakses oleh lebih banyak orang. Selain itu, website menyimpan dokumentasi dan referensi yang dapat dibaca kembali kapan saja, serta dapat diperbarui dengan informasi terbaru secara berkala. Dengan menggunakan website, teknik hipnosis lima jari dapat diterapkan secara lengkap mulai dari pengkajian hingga evaluasi, termasuk menilai tingkat kecemasan pasien hingga melakukan intervensi hipnosis lima jari.

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas dengan banyaknya prevalensi kecemasan pada pasien pre operasi bronkoskopi. Maka peneliti merasa penting untuk dilakukannya penelitian dengan judul “Efektivitas Terapi Hipnosis Lima Jari Berbasis Website Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Bronkoskopi di RSUP Persahabatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Bagaimana efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi di RSUP Persahabatan”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi Bronkoskopi di RSUP Persahabatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Diketuainya tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bronkoskopi sebelum dilakukan terapi hipnosis lima jari berbasis website.
- 2) Diketuainya tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bronkoskopi setelah dilakukan terapi hipnosis lima jari berbasis website.
- 3) Diketuainya apakah adanya penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bronkoskopi dengan menggunakan terapi hipnosis lima jari berbasis website.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penelitian dan Pendidikan serta peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dan dipelajari dalam bidang kesehatan terutama keperawatan jiwa yang dapat

dijadikan bekal kelak ketika terjun di masyarakat terutama mengenai efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi.

#### **1.4.2 Bagi Pengetahuan**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang keperawatan jiwa, terutama memberikan informasi mengenai efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi.

#### **1.4.3 Bagi Instansi**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan yang memuat hasil data dalam bidang keperawatan jiwa, terutama memberikan informasi mengenai efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

#### **1.4.4 Bagi Rumah Sakit**

Dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat terhadap pelayanan keperawatan sebagai bahan kajian dalam peningkatan pelayanan kesehatan dengan memberikan informasi tentang efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi.

#### **1.4.5 Bagi Masyarakat**

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai informasi mengenai efektivitas terapi hipnosis lima jari berbasis website terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi bronkoskopi.